

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Penambahan bekatul akan meningkatkan massa total basah, jumlah tubuh buah, dan tinggi tangkai jamur
2. Penambahan bekatul akan menurunkan diameter tudung jamur
3. Komposisi media tanam yang terbaik pada penelitian ini adalah 100 % serbuk kayu dengan penambahan 20 % bekatul dengan massa total basah sebesar 164,55 gram, jumlah tubuh buah sebanyak 17 buah, tinggi tangkai sebesar 8,71 cm dan diameter tudung sebesar 4,84 cm.

5.2 Saran

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana pengaruh media lain untuk media tanam jamur tiram
2. Perlu adanya ketersediaan alat untuk perlakuan bahan baku agar tidak dilakukan secara manual

DAFTAR PUSTAKA

1. Achmad, dkk. 2011. Panduan Lengkap Jamur. Jakarta: Penebar Swadaya.
2. Adawiyah, R., Hidayat, N., Rahmah, N.L., 2017, Penambahan Ampas Tebu dan Jerami Padi pada Medium Tanam Serbuk Gergaji Kayu Sengon (*Albizia chinensis*) terhadap Pertumbuhan dan Produktivitas Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*), 6, pp. 159-166.
3. Ade, F.Y., Setiadi, A.R., Lubis, R.R. 2015. Pengaruh Takaran Dosis Bekatul Pada Medium Serbuk Kayu Karet Terhadap Hasil Produksi Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*). Skripsi. Universitas Pasir Pangaraian.
4. Agriflo. 2012. Jamur : Info Lengkap dan Kiat Sukses Agribisnis.
5. Angelia, I., O., 2016, Analisis Kadar Lemak Pada Tepung Ampas Kelapa, *Jtech*, 4, hal 21.
6. Astuti, H.K., Kuswytasari, N.D., 2013, Efektivitas Pertumbuhan Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) dengan Variasi Media Kayu Sengon (*Paraserianthes falcataria*) dan Sabut Kelapa (*Cocos nucifera*), *Jurnal Sains dan Seni POMITS*, 2, hal 144-147.
7. Chang, S.T., Miles, P.G., 2004. *Mushrooms: Cultivation, Nutritional Value Medicinal Effect and Environmental Impact*. CRC Press, Boca Raton.
8. Dasa, K.S., Astutik, Hamzah, A., 2011, Pemanfaatan Bagas Sebagai Campuran Media Pertumbuhan Jamur Tiram Putih, 11, pp. 195-201.
9. Handayani, N.P. 2014. Pertumbuhan dan Produktivitas Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) Pada Media Campuran Serbuk Gergaji Kayu Sengon, Ampas Tebu dan Arang Sekam. skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta
10. Laboratorium Nutrisi Ternak Ruminansia Dan Kimia Makanan Ternak. 2008. Analisis Proksimat Ampas Teh. Fakultas Peternakan. Universitas Padjadjaran. Sumedang
11. Lorentz, & Kulp, K. (1991). *Handbook of Cereal Science and Technology*, New York: Marcell Dekker, Inc.
12. Martawijaya, Kartasujana, A.I., Mandang, Y.I., Prawira, S.A., dan Kadir, K., "Atlas Kayu Indonesia Jilid II," Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan Departemen Kehutanan, Bogor, (1989).

13. Meutia, Zuhra, 2018, Pertumbuhan dan Produktivitas Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) pada Media Ampas Teh Sebagai Substitusi Serbuk Gergaji, skripsi, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia.
14. Muchsin, A., dkk., 2017, Pengaruh Penambahan Sekam Padi dan Bekatul Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*), 2(1), pp. 30-38.
15. Munthe, I., dkk., 2016, Analisis Kadar Protein Ikan Depik (*Rasbora tawarensis*) di Danau Laut Tawar Kabupaten Aceh Tengah, Jurnal Medika Veterinaria, 10, hal 68.
16. Nurafles, Rudi. 2015. Pengaruh Komposisi Serbuk Gergajian Kayu dan Jerami Padi Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*). Skripsi. Universitas Tamansiswa Padang.
17. Purnamasari, Anisa. 2013. Produktivitas Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) Pada Media Tambahan Sabut Kelapa (*Cocos nucifera*). Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta
18. Rasyid, R., Rosaini, H., Hagramida, V., 2015, Penetapan Kadar Protein Secara Kjeldahl Beberapa Makanan Olahan Kerang Emas (*Corbiculla moltkiana Prime.*) dari Danau Singkarak, Jurnal Farmasi Higea, 7, hal 122-123.
19. Sunandar, bambang. 2010. Budidaya Jamur Merang. Bandung: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat Balai Besar Pengkajian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2010.
20. Suriawiria. 2006. Budidaya Jamur Tiram. Kanisius. Yogyakarta.
21. Sutarja, 2010, Produksi Jamur Tiram (*Pleurotus ostreatus*) pada Media Campuran Serbuk Gergaji dengan Berbagai Komposisi Tepung Jagung dan Bekatul, tesis, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia.
22. Wahidah, B., F. dan Saputra, F., A., 2015, Perbedaan Pengaruh Media Tanam Serbuk Gergaji dan Jerami Padi Terhadap Pertumbuhan Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*), Biogenesis Jurnal Ilmiah Biologi, 3, hal 11-15.
23. Yuniastuti, A., 2014. Nutrisi Mikromineral dan Kesehatan.
24. Zuniar, R. dan Purnomo, A., S., 2016, Pengaruh Campuran Ampas Tebu dan Tongkol Jagung sebagai Media Pertumbuhan terhadap Kandungan Nutrisi Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*), Jurnal Sains dan Seni ITS, 5, hal 93-96